

LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK DI ERAMERDEKA BELAJAR PADA SEKOLAH DASAR

Tri Yudha Setiawan
Universitas Jambi Jambi, Indonesia
e-mail: Yudhasetiawan252@gmail.com

Abstrak: Artikel ini berupaya untuk menganalisis tentang lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara mendalam lewat jurnal/artikel. Tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap editing, tahap organizing dan tahap finding. Dalam penelitian ini data diperoleh dari jurnal yang telah terpublikasi dan terindeks google scholar. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pemilihan sumber belajar pada proses pembelajaran dapat dilakukan untuk menciptakan variasi belajar pada era merdeka belajar. Variasi sumber belajar bermanfaat agar peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda serta pemahaman yang baik mengenai materi yang dipelajari. Guru dapat menentukan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik dengan mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Lingkungan sebagai sumber belajar memiliki dampak 1). Meningkatkan hasil belajar peserta didik, 2). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 3). Peserta didik tidak bosan saat belajar, 4). Peserta didik memiliki pengalaman nyata, 5). Perkembangan kognitif, 6). Perkembangan emosional, 7). Perkembangan fisik, 8). Meningkatkan keterampilan sosial dan budaya.

Kata kunci: Pemanfaatan Lingkungan, Sumber Belajar

THE ENVIRONMENT AS A LEARNING SOURCE FOR STUDENTS IN THE ERA OF INDEPENDENT LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: *This article attempts to analyze the environment as a learning resource for students in elementary schools. This research uses library research. The data analysis technique in this study used content analysis. The analysis is used to find out and obtain in-depth data through journals/articles. The research stages consist of three stages: the editing stage, the organizing stage, and the finding stage. In this study, data were obtained from journals that have been published and indexed by Google Scholars. Based on the results of the study, it was found that the selection of learning resources in the learning process can be done to create learning variations in the era of independent learning. The variety of learning resources is useful so that students have different experiences and a good understanding of the material being studied. Teachers can determine learning resources according to the needs of students. Teachers can use the environment as a learning resource for students by linking it with learning materials. The environment as a learning resource has an impact 1). Improving student learning outcomes, 2). Increasing students' learning motivation, 3). Students are not bored while studying, 4). Learners have real experience, 5). Cognitive development, 6). Emotional development, 7). Physical development, 8). Improve social and cultural skills.*

Keywords: *Environmental Utilization, Learning Resources*

PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan aspek yang tidak terpisahkan dalam Pendidikan. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik serta pengajaran yang dilakukan oleh guru merupakan interaksi untuk membimbing dan mentransfer ilmu. Berdasarkan pengertiannya bahwa Pembelajaran adalah proses perubahan dari hasil pembelajaran dalam lingkup segala aspek kehidupan dalam mencapai tujuan (Setiawan, 2017).

Belajar merupakan kegiatan peserta didik yang dilakukan di sekolah. Proses belajar mengajar seringkali terjadi secara monoton didalam kelas. Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dialami individu melalui interaksi dengan lingkungan (Suardi, 2018). Hal serupa juga dikemukakan oleh (Pane & Darwis Dasopang, 2017) bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut bahwa peserta didik mengalami belajar ditandai dengan pengetahuan dan perubahan tingkah laku.

Didalam kelas seorang guru berperan penting untuk memberikan pengajaran kepadapeserta didik. Mengajar merupakan proses transfer pengetahuan, informasi, nilai, norma yang berasal dari pengajar ke peserta didik (Arfani, 2016). Selain itu, Guru memiliki tugas dalam membimbing peserta didik menuju perubahan bermakna dengan menyediakan sumber dan kondisi belajar (Haryati, 2016). Guru hendaknya memberikan lingkungan yang nyaman bagi peserta didik untuk belajar dikelas. Lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu peserta didik fokus dan siap menerima materi pelajaran. Hal itu sejalan dengan (Jufri, 2017) bahwa Pengaturan lingkungan belajar bertujuan dalam memberikan pengalaman belajar untuk memfasilitasi perkembangan kognitif siswa.

Lingkungan peserta didik dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk menambah variasi pembelajaran. Karena hakikatnya belajar tidak hanya dilakukan dikelas tapi juga dilakukan diluar kelas. Setiap yang kita temui, amati dan lihat dalam kegiatan sehari-hari sesungguhnya adalah sebuah praktik belajar dalam kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik membahas mengenai lingkungan sebagai sumber belajar dengan fokus sumber belajar di era merdeka, lingkungan sebagai sumber belajar serta dampak lingkungan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dipilih karena data yang diteliti diambil dari artikel dan jurnal pada google scholar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis isi. Analisis digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar dari berbagai referensi/ sumber yang berkaitan dengan topik penelitian peneliti.

Langkah-langkah pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahapan tersebut adalah tahap editing, tahap organizing, dan tahap finding. Tahap editing dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah ditemukan dari aspek kelengkapan, kejelasan serta keselarasan. Tahap organizing yaitu mengelompokkan dan memilih data yang dirasa diperlukan dalam penelitian. Tahap Finding bertujuan untuk menganalisis kelanjutan dari tahap organizing. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari jawaban atas pertanyaan penelitian.

Berikut ini adalah nama penulis beserta topik penelitian yang menjadi paduan atau artikel yang dianalisis.

Tabel 1. Artikel penelitian yang dianalisis

No	Nama Peneliti	Topik Artikel
1.	Endah Hendarwati	Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa sdn 1 sribit delanggu pada pelajaran ips
2.	Moh. Miftahul choiri	Upaya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar anak
3.	Fajar wulandari	Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar anak sekolah dasar
4.	Mohammad afifulloh	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial
5.	Nila dwi susanti	Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas iii sekolah dasar
6.	Andi ikhsan	Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di sd negeri 2 teonom aceh jaya
7.	Debby pratiwi	Analisis sikap tanggung jawab dalam pelaksanaan program merdeka belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa sd
8.	Daer janrus	Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Belajar di Era Merdeka Belajar

Konsep merdeka belajar terdiri dari: a). waktu dan tempat mudah menyesuaikan; b). bebas dalam memilih teknik belajar; c). belajar sesuai dengan kemampuan individu; d). pembelajaran berbasis proyek; e). pengalaman lapangan; f). penafsiran data. konsep merdeka dalam berfikir yang berarti peserta didik memilih dengan bebas proses belajar dan dengan menggunakan berbagai sumber informasi tetapi tetap memiliki aturan merupakan merdeka belajar (Pratiwi et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut pemilihan sumber belajar pada proses pembelajaran dapat dilakukan untuk menciptakan variasi belajar. Guru dapat menentukan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu peserta didik juga dengan bebas untuk menggali informasi dari mana saja dalam melengkapi pengetahuan. Seperti sumber belajar dari lingkungan, internet dll.

Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Peserta didik dapat melakukan proses belajar dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Penggunaan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik. Buku tidak menjadi satu satunya sumber belajar bagi peserta didik. Lingkungan bisa menjadi salah satu pilihan bagi guru untuk digunakan sebagai sumber belajar. Menurut (Choiri, 2017) Anak bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya maka anak tersebut sedang melakukan proses belajar mereka. Selain itu menurut (Edy Susanto, 2019) Tempat atau ruang yang dapat mempengaruhi peserta didik merupakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Guru dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik dengan mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat dikaitkan seperti pemanfaatan lingkungan benda dengan materi sifat-sifat cahaya, pemanfaatan lingkungan sosial dengan materi pengamalan pancasila dan pemanfaatan lingkungan untuk materi pertumbuhan dan hewan. Guru dapat menggunakan lingkungan agar peserta didik belajar secara langsung dan berinteraksi langsung dengan lingkungannya sendiri.

Dampak Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sebagai sumber belajar memiliki dampak bagi peserta didik. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa lingkungan memiliki peran yang berdampak baik bagi peserta didik. Menurut (Susanti, 2011) Penggunaan lingkungan dalam belajar memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan menurut (Hendarwati, 2013) menyarankan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebaiknya menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri. Sedangkan (Ikhsan et al., 2017) Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar saat proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik tidak bosan dan peserta didik bisa secara langsung belajar dengan dunia nyata. Selain itu menurut (Widiastuti, 2017) Lingkungan sebagai sumber belajar memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran karena dekat dengan peserta didik sehingga peserta didik mudah memahami. Menurut (Wulandari, 2020) Lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap perkembangan fisik, emosional, intelektual serta keterampilan sosial dan budaya. Sumber belajar yang beragam yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar akan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Hasyim, 2019).

Berdasarkan 6 hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sebagai sumber belajar memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Dampak tersebut yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
3. Peserta didik tidak bosan saat belajar
4. Peserta didik memiliki pengalaman nyata
5. Perkembangan kognitif
6. Perkembangan emosional
7. Perkembangan fisik
8. Meningkatkan keterampilan sosial dan budaya

KESIMPULAN

Pemilihan sumber belajar pada proses pembelajaran dapat dilakukan untuk menciptakan variasi belajar. Guru dapat menentukan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu peserta didik juga dengan bebas untuk menggali informasi dari mana saja. Penggunaan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik. Buku tidak menjadi satu satunya sumber belajar bagi peserta didik.

Guru dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik dengan mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat dikaitkan seperti pemanfaatan lingkungan benda dengan materi sifat-sifat cahaya, pemanfaatan lingkungan sosial dengan materi pengamalan pancasila dan pemanfaatan lingkungan untuk materi pertumbuhan dan hewan. Lingkungan sebagai sumber belajar memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, peserta didik lebih dekat dengan lingkungan serta pembelajaran akan lebih bermakna. Hal tersebut dikarenakan peserta didik mengaitkan materi dengan lingkungan dan memahami secara langsung dalam lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97.
<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Choiri, M. M. (2017). Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
<https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>
- Edy Susanto, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(6), 80–96.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12.
<https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2737>
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.47>
- Ikhsan, A., Sulaiman, & Ruslan. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 1–11.
- Jufri, A. W. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. 176.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

- Pratiwi, D., Pribowo, F. S. P., & Setiawan, F. (2021). Analisis Sikap Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di Masa Pandemi COVID-19 Pada Siswa SD Informasi Artikel. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(I), 83–103. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 3(2), 199. Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Susanti, N. D. (2011). *Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil*.
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips. *Satya Widya*, 33(1), 29. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p29-36>
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>